

Today's Outlook:

INDIKATOR EKONOMI: Sebelumnya, data dari ADP Employment Change menunjukkan lapangan kerja di sektor swasta AS meningkat lebih dari perkiraan pada bulan April, sementara data untuk bulan sebelumnya direvisi lebih tinggi. Namun laporan terpisah dari Biro Statistik Tenaga Kerja pada JOLTs (Job Openings and Labor Turnover Survey) menunjukkan lowongan pekerjaan di AS turun ke level terendah dalam tiga tahun pada bulan Maret, sementara jumlah orang yang berhenti dari pekerjaannya menurun, yang merupakan indikasi berkurangnya jumlah tenaga kerja yang berpotensi membantu The Fed dalam perjuangannya melawan inflasi. Data lain dari Institute for Supply Management menunjukkan keluasaan di sektor manufaktur AS, yang mengalami kontraksi pada bulan April di tengah penurunan pesanan setelah sempat mengalami ekspansi pada bulan sebelumnya. Semua data tersebut muncul menjelang laporan ketenagakerjaan utama pemerintah pada hari Jumat (Nonfarm Payrolls). Pasar telah mengurangi ekspektasi mengenai waktu dan jumlah penurunan suku bunga oleh bank sentral tahun ini, karena inflasi terbukti stabil dan pasar tenaga kerja tetap berada pada pijakan yang kuat. Bank of America mempertahankan view mereka bahwa pemotongan suku bunga pertama akan terjadi bulan Desember atas dasar pemikiran bahwa inflasi masih akan tinggi dan sulit turun. Mereka juga menilai kemungkinan suku bunga naik masih cukup tinggi, walaupun Powell sempat mengungkapkan bahwa kecil probabilitas itu terjadi. Indeks saham MSCI di seluruh dunia turun 0,94 poin, atau 0,12%, menjadi 755,67. Para investor juga disuguhkan dengan membanjirnya laporan keuangan Q1 perusahaan AS, dengan Amazon.com naik sekitar 3% setelah hasil kuartalannya, yang mana berfungsi menopang Dow Jones secara keseluruhan.

Indeks DOLLAR turun 0,21% pada 106,10, mengikuti pernyataan The Fed, setelah sebelumnya mencapai 106,49, tertinggi sejak 16 April; dengan Euro menguat 0,22% pada USD 1,0688. Imbal hasil obligasi tenor 10-tahun AS yang menjadi acuan turun 5,2 basis poin menjadi 4,632%, dari 4,684% pada akhir Selasa; sementara imbal hasil obligasi 2-tahun, yang biasanya bergerak sesuai ekspektasi suku bunga, turun 4,8 basis poin menjadi 4,9977%. Pasar obligasi Eropa ditutup untuk libur 1 Mei, begitu pula sebagian besar pasar saham di Eropa dan di Tiongkok, Hong Kong, dan sebagian besar Asia. Dari pasar saham yang diperdagangkan, FTSE Inggris berakhir melemah 0,28%, dan Nikkei Jepang ditutup melemah 0,34%.

KOMODITAS: Harga MINYAK turun untuk hari ketiga di tengah meningkatnya harapan akan perjanjian gencatan senjata di Timur Tengah dan berlanjutnya penurunan setelah kejutan laporan stok cadangan minyak AS menurut EIA, yang melonjak 7.3 juta barrel pada pekan yang berakhir 26 April, jauh di atas perkiraan analis yang di-polling Reuters di mana mereka meramalkan penurunan 1.1 juta barrel. Masing-masing harga acuan turun lebih dari 3% ke titik terendah 7 minggu. Minyak mentah AS US WTI tergerus 3,54% menjadi USD 79,03/barrel dan BRENT turun menjadi USD 83,49/barrel, anjlok 3,29%.

Corporate News

BNI Sampaikan Langkah Hadapi Geopolitik Global dan Kenaikan Suku Bunga. Direktur Utama PT Bank Negara Indonesia atau BNI (Persero), Royke Tumilar mengungkap langkah perseroan dalam menghadapi perkembangan geopolitik global, nilai tukar, tekanan inflasi, serta suku bunga. "Dengan optimisme terhadap kondisi makroekonomi Indonesia yang tetap sehat dan stabil, BNI yakin bahwa langkah-langkah yang telah dilakukan akan terus mendukung pertumbuhan bisnis BNI secara berkelanjutan," kata Royke dalam konferensi pers daring paparan kinerja BNI kuartal I 2024 pada Senin, 29 April 2024. Dia menuturkan, BNI telah melakukan langkah-langkah prudent dan strategis dalam mengelola kondisi likuiditas. Terutama pendanaan valas melalui penghapusan dana pihak ketiga (DPK) dengan kebijakan yang efisien. Pada 5 April 2024, BNI telah menerbitkan obligasi global senilai 500 juta USD atau sekitar IDR 7,95 triliun. Penerbitan obligasi global dengan tenor 5 tahun ini, kata Royke mendapat respons positif dari investor global. Hal ini ditandai dengan kelebihan permintaan hingga 6,4 kali dari rencana nilai yang diterbitkan. "Tingginya kepercayaan investor global, membuat BNI mampu menekan yield obligasi hanya di kisaran 5,3 persen." Royke menyebut, BNI memperoleh harga yang optimal karena penerbitan obligasi global tersebut dilakukan sebelum terjadi fluktuasi nilai tukar USD terhadap rupiah. Langkah ini bertujuan untuk mengelola risiko fluktuasi nilai tukar serta mengunci sebagian kebutuhan dana valas BNI. (Tempo)

Domestic Issue

Kabar Gembira Untuk RI! Minat Asing di Lelang SUN Naik 4 Kali Lipat. Minat asing pada lelang Surat Utang Negara (SUN), Selasa kemarin (30/4/2024), meroket empat kali lipat hingga lebih dari IDR 8 triliun. Melalui sistem lelang Bank Indonesia (BI), pemerintah telah melakukan lelang SUN dalam mata uang Rupiah untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2024. Ada tujuh untuk seri yang dilelang, yakni SPN03240801 (new issuance), SPN12250502 (new issuance), FR0101 (reopening), FR0100 (reopening), FR0098 (reopening), FR0097 (reopening) dan FR0102 (reopening). Incoming bids yang masuk pada lelang kali ini melesat hingga 55,24% mencapai IDR 50.19 triliun. Namun yang terserap hanya IDR 21.5 triliun, nilai ini menjadi yang terendah sejak awal tahun. Meski begitu, pemerintah menyerap porsi asing lumayan banyak hingga IDR 4.30 triliun. Nilai ini naik 69,29% dibandingkan lelang sebulan lalu. Minat asing yang masuk juga meroket hingga empat kali lipat, dari IDR 2.93 triliun menjadi IDR 8.81 triliun. Menelisik lebih jauh terhadap minat asing, pada lelang kali ini asing sama sekali tak melirik obligasi tenor jangka pendek satu tahun, untuk tenor yang tiga bulan, minat asing juga hanya masuk IDR 700 miliar saja. (CNBC Indonesia)

Recommendation

US10YT masih mencoba berkuat sekitar level previous High sekitar yield 4.70%, walaupun saat ini telah tampak menguji Support MA10 & MA20 sekitar range yield: 4.644% - 4.60%. Penembusan ke bawah level tersebut akan menyeret yield turun lebih lanjut ke Support berikut: yield 4.50%, ataupun area lower channel sekitar 4.40%. ADVISE: bersiap kurangi posisi, set your TRAILING STOP.

ID10YT berusaha bertahan di area tertinggi dalam 6 bulan di sekitar level yield 7.3%. RSI yang telah masuk wilayah Overbought bukan alasan untuk menghentikan bullish pada imbal hasil SBN, yang berada cukup jauh dari Support pertama yaitu MA10/yield 7.10%. Tampaknya yield ID10YT di atas 7.0% akan menjadi new normal untuk beberapa waktu. ADVISE: set your TRAILING STOP.

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.25%	6.00%	Real GDP	5.04%	4.94%
FX Reserve (USD bn)	140.40	144.00	Current Acc (USD bn)	-1.29	-0.90
Trd Balance (USD bn)	4.47	0.87	Govt. Spending Yoy	2.81%	-3.76%
Exports Yoy	-4.19%	-9.45%	FDI (USD bn)	4.82	4.86
Imports Yoy	-12.76%	15.84%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	3.05%	2.75%	Cons. Confidence*	123.80	123.10

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090	: 95.17 (+0.22%)
FR0091	: 95.29 (-0.10%)
FR0094	: 96.06 (-0.19%)
FR0092	: 99.67 (-0.04%)
FR0086	: 97.50 (+0.58%)
FR0087	: 96.34 (-0.02%)
FR0083	: 102.83 (-0.10%)
FR0088	: 92.85 (-0.09%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr	: +8.56% to 35.93
CDS 5yr	: +1.72% to 76.85
CDS 10yr	: -0.77% to 128.75

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	7.25%	0.02%
USDIDR	16,260	0.03%
KRWIDR	11.76	-0.29%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	37,815.92	(570.17)	-1.49%
S&P 500	5,035.69	(80.48)	-1.57%
FTSE 100	8,144.13	(2.90)	-0.04%
DAX	17,932.17	(186.15)	-1.03%
Nikkei	38,405.66	470.90	1.24%
Hang Seng	17,763.03	16.12	0.09%
Shanghai	3,104.82	(8.22)	-0.26%
Kospi	2,692.06	4.62	0.17%
EIDO	20.77	0.08	0.39%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,286.3	(49.4)	-2.12%
Crude Oil (\$/bbl)	81.93	(0.70)	-0.85%
Coal (\$/ton)	142.25	4.85	3.53%
Nickel LME (\$/MT)	19,238	90.0	0.47%
Tin LME (\$/MT)	31,216	(1350.0)	-4.15%
CPO (MYR/Ton)	3,818	(97.0)	-2.48%

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday 29 – Apr.	GE	19:00	CPI YoY	Apr P	2.2%	2.3%	2.2%
Tuesday 30 – Apr.	US	20:45	MNI Chicago PMI	Apr	37.9	45.0	41.4
	US	21:00	Conf. Board Consumer Confidence	Apr	97.0	104.0	104.7
	CH	08:30	Manufacturing PMI	Apr	50.4	50.3	50.8
	CH	08:45	Caixin China PMI Mfg	Apr	51.4	51.0	51.1
	GE	14:55	Unemployment Change (000's)	Apr	10.0K	8.0	6.0K
	EC	16:00	CPI MoM	Apr P	0.6%	0.6%	0.8%
	KR	06:00	Industrial Production YoY	Mar	0.7%	4.6%	4.6%
Wednesday 1 – May	US	18:00	MBA Mortgage Applications	Apr 26	-2.3%	—	-2.7%
	US	19:15	ADP Employment Change	Apr	192K	183K	184K
	US	20:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Apr F	50.0	49.9	49.9
	US	21:00	ISM Manufacturing	Apr	49.2	50.0	50.3
	KR	07:00	Trade Balance	Apr	\$1,500M	\$1,000M	\$4,291M
Thursday 2 – May	US	01:00	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	May 1		5.50%	5.50%
	US	01:00	FOMC Rate Decision (Lower Bound)	May 1		5.25%	5.25%
	US	19:30	Trade Balance	Mar		-\$69.0B	-\$68.9B
	US	19:30	Initial Jobless Claims	Apr 27		—	207K
	US	21:00	Factory Orders	Mar		1.6%	1.4%
	US	21:00	Durable Goods Orders	Mar F		—	2.6%
	ID	07:30	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Apr		—	54.2
	ID	11:00	CPI YoY	Apr		3.10%	3.05%
	KR	06:00	CPI YoY	Apr		3.0%	3.1%
	KR	07:30	S&P Global South Korea PMI Mfg	Apr		—	49.8
Friday 3 – May	US	19:30	Change in Nonfarm Payrolls	Apr		250K	303K
	US	19:30	Unemployment Rate	Apr		3.8%	3.8%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9129
E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S

Medan – Sumatera Utara 20214

Indonesia

Telp : +62 614 156500

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Telp : +62 411 360 4650

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta